

**PENGARUH HASIL BELAJAR PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA
SMK PANCA BAKTI SUNGAI RAYA**

Agus Yulianto, Sri Buwono, Bambang Genjik S

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : agusy911@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Untuk hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan sebesar 70,95 termasuk dalam kategori baik dan minat berwirausaha 55,17% responden memilih kategori baik dengan persamaan $Y = 55,691 + 0,653 X$. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Kemudian populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berjumlah 138 dengan sampel 58 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung, teknik tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Sedangkan untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan program statistik SPSS versi 18.0 dengan hasil analisis data menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 61,4% dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,784 (R) dengan R square 0,614 dan tingkat interpretasi hubungan kuat.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Berwirausaha.

Abstract: This research aimed to find out the student's achievement toward "entrepreneur subject and student's interest in entrepreneur of the second year students of SMK Panca Bakti Sungai Raya, Kubu Raya Regency". The result of the study showed that learning achievement for the entrepreneur subject was 70,95. That is considered as a good achievement and for interest in entrepreneur was 55,17 % respondent chose the category with the equation $Y = 55,691 + 0,653 X$. The method used in this research was descriptive method with the relationship studies as the form of research. The population of this research were 138 students the second year students of SMK Panca Bakti Sungai Raya, Kubu Raya Regency with the number of 58 students as the sample. The techniques of data collection used in this research were direct technique, indirect technique, and technique of documentary studies. The researcher analyzed the data using SPSS version 18.0. The result of the data analysis suggested that there was the influence of the result entrepreneur subject toward interest in entrepreneur was 61,4% with a coefficient of determination as 0,784 (R) with R square as 0,614 and a medium level of interpretation of the relationship.

Keyword: Student's Achievement, Interest in Entrepreneur

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang selain sandang, pangan dan papan. Karena dengan pendidikan, seseorang dapat menata dan menentukan serta menjalani kehidupannya agar menjadi lebih baik. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan proses belajar mengajar dalam membimbing, membina dan mengembangkan prestasi siswa untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah merupakan hubungan dari berbagai komponen pendidikan untuk mencapai suatu tujuan yang baik yaitu salah satunya meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya serta meningkatkan sikap dan perilaku baik siswa. Pendidikan yang diarahkan pembentukan sikap dan perilaku yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif serta bermanfaat bagi masyarakat luas yaitu melalui pendidikan kewirausahaan. Menurut Zimmerer (Kasmir, 2013:20) mengartikan bahwa, "kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)". Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan di sekolah diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha. Namun dalam meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi, diantaranya adalah hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, jelas dipahami bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan yang diperoleh siswa dapat mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Dikarenakan hasil belajar juga merupakan sebuah motivasi yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Diharapkan guru mata pelajaran kewirausahaan agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dalam proses belajar mengajar biasanya ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menyampaikan materi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis disini ingin mengetahui apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dapat menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan sub masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 2) Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 3) Apakah hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? 4) Seberapa besar pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

Selain sub masalah tersebut, peneliti menyajikan tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Mengetahui hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, 2) Mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, 3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, 4) Mengetahui Seberapa besar pengaruh

hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat), sedangkan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 4). Dalam penelitian ini untuk variabel bebasnya adalah hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan, dengan indikatornya yaitu nilai latihan siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, sesuai dengan setandar kompetensi minat berwirausaha, sedangkan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha siswa dengan indikator sifat/perilaku kewirausahaan, yaitu yakin pada diri sendiri (*self-confidence*), optimis, kepemimpinan, fleksibel, bisa mengelola uang, imajinasi, bisa merencana, sabar, tegas, semangat, tanggung jawab, kerja keras, dorongan mencapai sesuatu, integritas, percaya diri (*self reliance*), realisme, organisasi, ketepatan, ketenangan, memperhitungkan resiko, kesehatan fisik, komunikasi dengan orang lain, kebebasan, bisa bergaul, membuat keputusan.

Tabel 1
Data Sampel Hasil Belajar Mata Pelejaran Kewirausahaan

Kelas	Siswa	Nilai
XI Pemasaran	17	1.160
XI Akuntansi	22	1.710
XI Pariwisata	19	1.245
Jumlah	58	4.115
Rata-rata		70,95

Hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya sehingga siswa memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sabagai wirausaha dan memiliki kemampuan organisasi yang dapat menciptakan dan mengerjakan kegiatan usaha. Menurut Sudjana (2011: 22), hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Zimmerer (Kasmir, 2013: 20) mengartikan bahwa, “Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha)”. Slameto (2013: 180), minat adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan menurut Hurlock (Khairani, 2013: 136), minat merupakan “sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Menurut Alma (2013: 24), wirausaha adalah “orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut”. Sedangkan menurut Hendro (2011: 29), wirausaha adalah

“melakukan sebuah proses yang disebut *creative destruction* untuk menghasilkan suatu nilai tambah (*added value*) guna menghasilkan nilai yang lebih tinggi”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena metode ini menjelaskan data yang ada pada saat sekarang ini. Menurut Hadari Nawawi (2012: 67), metode deskriptif diartikan “sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk studi hubungan (*interrelationship studies*) yang tidak hanya bertujuan untuk memaparkan hubungan obyek penelitian, tetapi juga memaparkan pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tata Usaha Sekolah, diketahui bahwa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya memiliki tiga jurusan yaitu jurusan Akuntansi, Pemasaran dan Pariwisata yang terbagi menjadi tiga kelas dengan total siswa 138 siswa. Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang terdiri dari kelas XI Akuntansi 52 siswa, XI Pemasaran 40 siswa dan XI Pariwisata 46 siswa di SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Dari 138 siswa tersebut akan diambil beberapa sampel yang menurut Slovin (Suharso, 2012: 61), untuk menentukan banyaknya sampel, penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel.

N = Ukuran populasi.

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir (10%).

Jadi berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e^2)} \\ n &= \frac{138}{1 + 138 (0.10^2)} \\ n &= \frac{138}{2.38} \\ n &= 58 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 58 siswa. Jadi, sampel untuk disetiap kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Perhitungan sampel penelitian siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Sungai Raya

Kelas	Jumlah	Perhitungan Sampel	Sampel
XI Pemasaran	40 siswa	$40/138 \times 58$	17
XI Akuntansi	52 siswa	$52/138 \times 58$	22
XI Pariwisata	46 siswa	$46/138 \times 58$	19
Total	138 siswa		58

Sumber: Data Olahan 2015

Untuk mendapatkan sampel 58 siswa yang terdiri dari 3 kelas dilakukan dengan cara *simple random sampling* (sampel random sederhana) yaitu dengan memberi nomor pada tiap unit populasi. Kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara random, baik dengan menggunakan random numbers ataupun dengan undian biasa. Penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan undian biasa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik langsung, teknik tidak langsung dan teknik studi dokumenter. 1) Teknik langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi atau wawancara langsung kepada narasumber yang diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 2) Teknik tidak langsung adalah pengumpulan data yang menggunakan alat perantara atau media yang berupa angket atau koesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data dari siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. 3) Teknik studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, dokumen atau nilai hasil belajar. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian, yang didapat dari arsip-arsip atau dokumen, dalam hal ini berupa data hasil belajar siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Karena penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data tersebut, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, angket dan buku catatan atau dokumentasi siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Angket penelitian ditujukan kepada 58 siswa tersebut agar diperoleh data penelitian tentang minat berwirausaha siswa. Angket terdiri dari 25 pernyataan yang terdiri dari 25 pernyataan tentang sifat/perilaku kewirausahaan. Setiap pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban dengan rentang skor 5-1. Sedangkan untuk hasil belajar siswa diambil dari nilai latihan siswa dengan soal yang sesuai dengan setandar kompetensi minat berwirausaha. Karena penelitian ini menggunakan angket

sebagai alat pengumpulan data, maka untuk uji instrumennya, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Untuk menguji validitas angket, peneliti menggunakan uji korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk mendapatkan nilai r_{hitung} . Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} , jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid. Dalam menguji validitas peneliti menggunakan program *Microsoft Excel*. Setelah uji validitas, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji coba soal angket menggunakan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 18.0 dengan teknik *Alpha Cronbach* diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas soal yang digunakan tergolong kuat dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,900 dan untuk hasil belajar siswa diambil dari nilai rata-rata latihan yaitu 70,95 pada taraf kesalahan 5% dengan $N = 58$ diperoleh harga $r_{tabel} = 0,266$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} dan dapat dinyatakan bahwa angket tersebut reliabel.

Setelah melakukan uji instrumen, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji regresi yang dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji prasyarat normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas ini dibuat adalah untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal atau tidak. Sedangkan uji linieritas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Selanjutnya setelah melakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan tahap 1) menentukan persamaan regresi, 2) menentukan keberartian persamaan regresi, dan 3) menentukan koefisien korelasi. Untuk uji hipotesis yang dilakukan adalah 1) uji hipotesis secara simultan (uji F) dan 2) Uji hipotesis secara parsial (uji t).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel hasil belajar (X) dan variabel minat berwirausaha (Y). Untuk variabel hasil belajar dalam penelitian ini termasuk dalam kategori baik. Gambaran yang ada pada masing-masing variabel adalah hasil belajar dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

Tabel 3

Jumlah Responden Yang Termuat Dalam Rentang Nilai (Hasil Belajar)		
Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase (%)
80-100	16	27,59%
70-79	18	31,03%
60-69	15	25,86%
50-59	7	12,07%
< 50	2	3,45%

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa bahwa sebagian responden yaitu 27,59% menyatakan bahwa hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik, 31,03% menyatakan baik, 25,86% menyatakan cukup, 12,07% menyatakan kurang dan 3,45% menyatakan tidak baik. Dengan demikian, secara umum dapat dijelaskan bahwa hasil belajar termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4
Distribusi Minat Berwirausaha

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
106,2 – 125	Sangat Baik	22	37,93%
85,9 – 106,1	Baik	32	55,17%
65,6 – 85,8	Cukup	4	6,90%
45,3 – 65,5	Kurang	0	0
25 – 45,2	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		58	100%

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian responden yaitu 6,90% menyatakan bahwa minat berwirausaha siswa masuk dalam kategori cukup, 55,17% menyatakan baik dan 37,93 menyatakan sangat baik. Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori baik karena sebagian besar responden menyatakan baik.

Tabel 5
Ringkasan Analisis Regresi

Keterangan	Nilai
Konstanta	55,691
Koefisien Korelasi variabel Y	0,653
F _{hitung}	89,045
R	0,784
R Square	0,614
t _{hitung} Variabel X	9,436

Pembahasan

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor maupun dalam bentuk perubahan perilaku yang baik setelah mengikuti pembelajaran di kelas. Menurut Sudjana (2011: 22) menyatakan bahwa “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan temuan yang telah didapat dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar responden yang termuat dalam rentang nilai yaitu 27,59% menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI masuk dalam kategori sangat baik,

31,03% menyatakan baik, 25,86% menyatakan cukup, 12,07% menyatakan kurang dan 3,45% menyatakan tidak baik. Dengan demikian sebagian besar responden menyatakan baik dengan nilai rata-rata 70,95 yaitu telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Setiap siswa pada dasarnya memiliki minat berwirausaha yaitu bertujuan untuk mengembangkan kreativitas mereka masing-masing, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam kehidupannya. Setelah dilakukan penelitian maka didapatlah temuan mengenai minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yaitu sebagian besar responden 6,90% menyatakan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI masuk dalam kategori cukup, 55,17% menyatakan baik dan 37,93% menyatakan sangat baik. Dengan demikian secara umum dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI termasuk dalam kategori baik.

Penelitian ini, menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa sudah tergolong tinggi dan hasil belajar siswa juga termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi dalam proses belajar mengajar untuk praktek kewirausahaan pada jam mata pelajaran kewirausahaan masih kurang dan tidak adanya tempat praktek khusus untuk berwirausaha. Dengan demikian, pihak sekolah maupun guru mata pelajaran kewirausahaan harus menambah jam mata pelajaran kewirausahaan khususnya jam praktek dan menyediakan tempat khusus praktek siswa untuk berwirausaha. Diharapkan juga untuk lebih meningkatkan lagi minat berwirausaha siswa maupun hasil belajar siswa, agar kedepannya minat berwirausaha maupun hasil belajar siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dapat meningkat lebih baik lagi. Dikarenakan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil yang telah diperoleh, maka secara umum peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) Berdasarkan nilai latihan siswa maka hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk dalam kategori baik, 2) Untuk jawaban dari angket yang disebarkan oleh peneliti kepada siswa kelas XI di SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yaitu minat berwirausaha siswa termasuk dalam kategori baik, 3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya peneliti menggunakan uji regresi dan uji hipotesis yaitu: a) uji regresi “menyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berwirausaha”, b) Uji hipotesis, secara simultan (uji f) “menyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha”, secara parsial (uji t) “menyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha”, 4) Dalam penelitian

ini terdapat 61,4% hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Panca Bakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan tingkat hubungan kuat.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan sumbangsi berupa saran. 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa sudah tergolong tinggi dan hasil belajar siswa juga termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi dalam proses belajar mengajar untuk praktek kewirausahaan pada jam mata pelajaran kewirausahaan masih kurang dan tidak adanya tempat praktek khusus untuk berwirausaha. Dengan demikian, pihak sekolah diharapkan untuk menambah jam, pada mata pelajaran kewirausahaan khususnya jam praktek dan menyediakan tempat khusus praktek siswa untuk berwirausaha. 2) Bagi siswa, hendaknya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan hasil belajar termasuk mata pelajaran kewirausahaan dan diharapkan juga siswa memiliki minat untuk berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. (2013). **Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum**. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendro. (2011). **Dasar Dasar Kewirausahaan**. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2011). **Kewirausahaan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairani, Makmun. (2013). **Psikologi Belajar**. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nawawi, Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Slameto. (2013). **Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: PT Renika Cempaka.
- Sudjana, Nana. (2011). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). **Statistik Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis**. Jakarta: PT Indeks